

## **PENGARUH NON PERFORMING LOAN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK**

**Ependi**

Fakultas Ekonomi  
Universitas MH. Thamrin  
Email : [ependi71@yahoo.com](mailto:ependi71@yahoo.com)

### **Abstract**

*This research discusses the influence of Non Performing Loans and Interest Rates on Return On Assets at PT. Bank Central Asia Tbk in 2012-2016. This research is a quantitative research with a descriptive design. This research was conducted using secondary data sourced from financial data on the Indonesia Stock Exchange contained in the company's financial statements. Statistical analysis used in this study is a classic assumption, linear regression, coefficient of determination and hypothesis testing using the t test and f test. The results of this study suggest that banks should evaluate the level of Non Performing Loans (NPLs). Because the results of this study indicate that the Non Performing Loan (NPL) has a positive and significant effect. For this reason, banks need to base their allocation on the amount of credit to be disbursed with this ratio, because this ratio shows the level of debtor's collectibility. In addition, companies also need to evaluate changes in interest rates. Because the results of this study indicate that interest rates have a significant effect on Return on Assets (ROA).*

**Keywords:** *Non Performing Loans (NPL), Interest Rates, Return On Assets (ROA)*

### **I. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi dewasa ini begitu pesat, diiringi dengan perkembangan industri yang begitu dinamis sehingga membawa perubahan-perubahan yang begitu cepat, yang pada akhirnya menciptakan peluang dan tantangan sebagai dampak perkembangan dunia yang semakin tidak terbatas. Pengelolaan bank dalam situasi dan kondisi di mana terdapat persaingan yang tajam, akan banyak sekali diperlukan sarana manajemen sehingga dapat menekan biaya seefisien mungkin dan dapat mengembangkan kualitas aset masing-masing perusahaan secara penuh agar dapat diperoleh margin yang diharapkan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dari bank yang dikelola tersebut.

Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian. Ini mengingat, kontribusi sektor perbankan dalam pembiayaan perekonomian masih sangat dominan. Pada tahun 2010, pangsa kredit perbankan dalam pembiayaan perekonomian mencapai sekitar 48 persen (API, 2011).

PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) merupakan bank swasta nasional yang perkembangannya sangat pesat sejak tahun 1957 di Indonesia. Persaingan antar bank yang begitu ketat dan ancaman likuidasi bank-bank yang bermasalah membuat para banker harus bekerja lebih keras. BCA senantiasa memegang teguh tata nilai dan budaya perusahaan serta fokus mengutamakan kepentingan nasabah. Prinsip *Enhanced Relationship and Quality Growth* sangat dipegang teguh dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dalam melayani nasabah setia BCA dengan diiringi peningkatan kualitas pada BCA. Salah satu contoh BCA meraih nilai tertinggi dapat dilihat dari kategori *customer loyalty index* dimana penilaian tersebut berdasarkan *service excellence* yang diberikan suatu bank atas produk dan pelayanan kepada nasabah.

*Non Performing Loan* (NPL) dalam hal ini mencerminkan risiko kredit perbankan. Semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Akibat tingginya NPL, perbankan akan lebih berhati-hati (selektif) dalam menyalurkan kredit. Hal ini dikarenakan adanya potensi kredit yang tidak tertagih. Tingginya NPL juga mengakibatkan munculnya pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank ikut terkikis

Menurut Ismail (2009:224), kredit bermasalah yaitu suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Menurut Ismail (2009:226), *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang menunggak melebihi 90 hari. Di mana NPL terbagi menjadi Kredit Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Bank dalam melakukan kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari NPL suatu bank tidak boleh melebihi 5%.

Tingkat suku bunga yang dibahas dalam penelitian ini adalah suku bunga kredit (pinjaman). Semakin tinggi tingkat suku bunga kredit yang ditawarkan oleh bank akan menyebabkan nasabah tidak tertarik untuk menggunakan jasa pelayanan perbankan tersebut dan beralih kepada bank lain yang mampu memberikan bunga pinjaman lebih rendah.

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur manajemen bank dalam mengelola aset guna memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio ini sering juga disebut sebagai *Return On Investment*. Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* atau *return on total asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Kasmir (2008:65) *Return On Asset* (ROA) adalah indikator penilaian profitabilitas yang lazim digunakan bank.

## II. LANDASAN TEORI

### *Non Performing Loan* (NPL)

Pengertian *Non Performing Loan* (NPL) menurut Kasmir (2013:155) adalah: “Kredit bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang di dalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh dua unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran”.

Menurut Herman Darmawi (2011:16) pengertian *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebagai berikut: “Salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. Kredit bermasalah diakibatkan oleh ketidak lancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien”.

**Tabel 1. Matriks Kriteria Peringkat Komponen NPL**

| NPL                    | NILAI RISIKO | PREDIKAT RISIKO |
|------------------------|--------------|-----------------|
| $NPL \leq 10\%$        | 1            | Sangat Baik     |
| $10\% < NPL \leq 15\%$ | 2            | Baik            |
| $15\% < NPL \leq 20\%$ | 3            | Cukup           |

|                        |   |                   |
|------------------------|---|-------------------|
| $20\% < NPL \leq 25\%$ | 4 | Tidak Baik        |
| $25\% < NPL$           | 5 | Sangat Tidak Baik |

Sumber: SE BI No.13/1/PBI/2011

Menurut Ismail (2013:125) faktor penyebab kredit bermasalah disebabkan oleh dua faktor yaitu:

### 1) Faktor Intern Bank

- a) Analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit. Misalnya, kredit diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga nasabah tidak mampu membayar angsuran yang melebihi kemampuan.
- b) Adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, sehingga bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan. Misalnya, bank melakukan *over taksasi* terhadap nilai agunan.
- c) Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis dengan tepat dan akurat.
- d) Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, misalnya komisaris, direktur bank sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan kredit.
- e) Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit debitur.

### 2) Faktor Ekstern Bank

- a) Unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah.
  - (1) Nasabah sengaja tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya.
  - (2) Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar. Hal ini akan memiliki dampak terhadap keuangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja.
  - (3) Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan (*side streaming*). Misalnya, dalam pengajuan kredit, disebutkan kredit untuk investasi, ternyata dalam praktiknya setelah dana kredit dicairkan, digunakan untuk modal kerja.
- b) Unsur ketidak sengaja.
  - (1) Debitur mau melaksanakan kewajiban sesuai perjanjian, akan tetapi kemampuan perusahaan sangat terbatas, sehingga tidak dapat membayar angsuran.
  - (2) Perusahaannya tidak dapat bersaing dengan pasar, sehingga volume penjualan menurun dan perusahaan rugi.
  - (3) Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berdampak pada usaha debitur.
  - (4) Bencana alam yang dapat menyebabkan kerugian debitur.

Perhitungan rasio *Non Performing Loan* (NPL) menurut Mandala Manurung dan Prathama Rahardja (2004:151) adalah sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Kredit masalah adalah total keseluruhan kredit yang berada dalam kolektibilitas kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan total kredit adalah keseluruhan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan

persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu beserta bunganya (Mandala Manurung dan Prathama Rahardja, 2004:151).

### **Suku Bunga**

Menurut Boediono (2014:76) suku bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi (*loanable funds*). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung.

Menurut Sunariyah (2013:80) suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentasi uang pokok per unit waktu. Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu sebagai berikut: 1). Bunga simpanan diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. 2). Bunga pinjaman diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*). *Operating asset* adalah semua aktiva kecuali investasi jangka panjang dan aktiva-aktiva lain yang tidak digunakan dalam kegiatan atau usaha memperoleh penghasilan yang rutin atau usaha pokok perusahaan.

*Return On Asset (ROA)*, merupakan rasio untuk mengukur manajemen bank dalam mengelola aset guna memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio ini sering juga disebut sebagai *Return On Investment*. Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* atau *return on total asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Kasmir (2014:65) *Return On Asset (ROA)* adalah indikator penilaian profitabilitas yang lazim digunakan bank, penulis akan menggunakan rasio ROA, dengan beberapa alasan antara lain:

- 1) Rasio *Return On Asset (ROA)* memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efesiensi secara menyeluruh.
- 2) Penilaian kesehatan bank yang dilakukan oleh Bank Indonesia dilihat dari aspek rentabilitas / profitabilitas dilakukan dengan menggunakan indikator *Return On Asset (ROA)*. Rahmat Dwi (2011:43).

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, di mana Sugiyono (2016:8) memaparkan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Independen *Non Performing Loan (NPL)* dan suku bunga terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas yang berfokus pada *Return On Asset (ROA)*.

Dalam penelitian ini populasinya adalah PT Bank Central Asia Tbk dengan periode laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2012-2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2012-

2016. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *convenience sampling*, metode ini memilih sampel dari elemen populasi (orang atau kejadian) yang datanya mudah diperoleh penulis.

#### IV. HASIL PENELITIAN

##### **Non Performing Loan PT. Bank Central Asia Tbk**

Berikut merupakan kondisi *Non Performing Loan* (NPL) PT. Bank Central Asia Tbk periode 2007-2016.

**Tabel 2. Perhitungan Non Performing Loan (NPL)**

| Tahun | Total NPL  | Total Kredit | Rasio NPL |
|-------|------------|--------------|-----------|
| 2012  | 4.137.944  | 237.635.587  | 1,74%     |
| 2013  | 4.887.543  | 288.624.446  | 1,7%      |
| 2014  | 6.549.959  | 316.919.920  | 2,07%     |
| 2015  | 7.208.419  | 357.178.810  | 2,02%     |
| 2016  | 11.476.114 | 377.617.233  | 3,04%     |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah penulis)

Kondisi *Non Performing Loan* pada tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami fluktuatif. Persentase tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 3,04% dan persentase terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 1,7%.

##### **Suku Bunga**

BI *rate* adalah kebijakan suku bunga yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI *rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter. ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

**Tabel 3. Suku Bunga**

| Tahun | BI rate |
|-------|---------|
| 2012  | 5,75%   |
| 2013  | 7,50%   |
| 2014  | 7,75%   |
| 2015  | 7,50%   |
| 2016  | 6,50%   |

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Kondisi suku bunga dari tahun 2012 sampai tahun 2016 selalu mengalami fluktuatif. Suku bunga tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 7,75% dan suku bunga terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar 5,75.

##### **Return On Asset (ROA)**

Tingkat pengembalian total aktiva merupakan rasio yang mengukur antara laba bersih terhadap total aktiva. Rasio ini sering disebut sebagai *earning power of total investment* yang menunjukkan kemampuan total aktiva menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa setelah dikurangi beban bunga dan pajak (Brigham dan Houston, 2006). Data Profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA)

pada perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk 2012 – 2016. Data tersebut diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Tabel 4. Perhitungan Return On Asset (ROA)**

| Tahun | Laba Sebelum Pajak | Total Aktiva | ROA   |
|-------|--------------------|--------------|-------|
| 2012  | 14.686.046         | 442.994.197  | 3,32% |
| 2013  | 17.816.606         | 496.304.573  | 3,69% |
| 2014  | 20.741.121         | 552.423.892  | 3,75% |
| 2015  | 22.657.114         | 594.372.770  | 3,81% |
| 2016  | 25.839.200         | 676.738.753  | 3,82% |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah peneliti)

Dari tabel diatas dapat dilihat kondisi ROA pada tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal itu memungkinkan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal. Karena tingkat pengembalian keuntungan yang meningkat setiap tahunnya.

#### Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi berganda di mana akan diuji secara empirik untuk mencari hubungan fungsional dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat, atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Hasil pengujian data dengan uji regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 5. Coefficient**

| Model |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)          | 1.739                       | .312       |                           | 5.572 | .031 |
|       | Non Performing Loan | .255                        | .059       | .671                      | 4.309 | .050 |
|       | Suku Bunga          | .200                        | .038       | .819                      | 5.264 | .034 |

Sumber: Hasil Output SPSS 24

Dari rumus tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta 1,739 menunjukkan bahwa ketika *Non Performing Loan* ( $X_1$ ) dan Suku Bunga ( $X_2$ ) bernilai nol, maka *Return On Assets* (ROA) tetap bernilai 1,739.
- 2) Koefisien regresi variabel *Non Performing Loan* ( $X_1$ ) sebesar 0,255 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan *Non Performing Loan* mengalami kenaikan sebesar 1%. Maka *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0,255. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Non Performing Loan* dengan *Return On Assets* (ROA), semakin besar *Non Performing Loan* maka semakin meningkat *Return On Assets* (ROA).
- 3) Koefisien regresi variabel Suku Bunga ( $X_2$ ) sebesar 0,200 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan Suku Bunga mengalami kenaikan sebesar 1%. Maka *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0,200. Koefisien bernilai positif

artinya terjadi hubungan positif antara Suku Bunga dengan *Return On Assets* (ROA), semakin besar Suku Bunga maka semakin meningkat *Return On Assets* (ROA).

### Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Berikut hasil perhitungan uji t.

**Tabel 6. Hasil Uji t**

| Model |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)          | 1.739                       | .312       |                           | 5.572 | .031 |
|       | Non Performing Loan | .255                        | .059       | .671                      | 4.309 | .050 |
|       | Suku Bunga          | .200                        | .038       | .819                      | 5.264 | .034 |

Sumber: Output SPSS 24

Rumus  $t_{\text{tabel}}$  yaitu  $df = n$  (banyaknya data) –  $k$  (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen) =  $5 - 3 = 2$  dan taraf signifikansi = 0,05 maka diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 4,30265$ . Berdasarkan output *Coefficients*, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (NPL) dan Suku Bunga sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* (ROA) Nilai  $t_{\text{hitung}}$  dari variabel *Non Performing Loan* adalah  $4,309 > t_{\text{tabel}} 4,30265$  dengan tingkat signifikan  $0,050 = 0,05$  maka dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).
- 2) Pengaruh Suku Bunga terhadap *Return On Assets* (ROA). Nilai  $t_{\text{hitung}}$  dari variabel Suku Bunga adalah  $5,264 > t_{\text{tabel}} 4,30265$  dengan tingkat signifikan  $0,034 < 0,05$  maka dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Suku Bunga berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

### Uji Signifikan Simultan F (Uji F)

Uji F disebut juga uji global atau uji signifikansi serentak atau simultan. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah *Non Performing Loan* (NPL) dan Suku Bunga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Rumus  $F_{\text{tabel}}$  yaitu:  $df_1 = k$  (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen)  $df_1 = 3 - 1 = 2$ ,  $df_2 = n$  (banyaknya data) –  $k$  (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen) =  $5 - 3 = 2$  dan taraf signifikansi = 0,05 maka diperoleh  $F_{\text{tabel}} = 19,00$ . Berikut hasil perhitungan uji F:

**Tabel 7. Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | .163           | 2  | .081        | 20.135 | .047 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | .008           | 2  | .004        |        |                   |
|                    | Total      | .171           | 4  |             |        |                   |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Non Performing Loan

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan output tabel IV.9 Anova, diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $20,135 > F_{tabel}$  sebesar 19,00 dengan tingkat signifikan  $0,047 < 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan *Non Performing Loan* (NPL) dan Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

### Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai determinasi ditentukan dengan nilai *R Square*. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ):

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup>                                 |                   |          |                   |                            |               |
|------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                          | .976 <sup>a</sup> | .953     | .905              | .06362                     | 3.175         |
| a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Non Performing Loan |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: ROA                                 |                   |          |                   |                            |               |

Sumber: Hasil Output SPSS 24.

Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R Square* menunjukkan angka sebesar 0,905 yang berarti bahwa variabel *Non Performing Loan* ( $X_1$ ) dan Suku Bunga ( $X_2$ ) berpengaruh kurang kuat terhadap *Return On Assets* (Y) sebesar 90,5% sedangkan sisanya sebesar 9,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini dan dapat diharapkan menjadi masukan bagi pihak yang terkait, sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya mengevaluasi tingkat NPL. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan. Untuk itu bank perlu mendasarkan alokasi jumlah kredit yang akan disalurkan dengan rasio ini karena rasio ini menunjukkan tingkat kolektibilitas debitur yang dimiliki. Selain itu perusahaan juga perlu mengevaluasi perubahan tingkat suku bunga. Dengan demikian manajemen perusahaan perlu meningkatkan kinerja perusahaannya agar *Return On Assets* (ROA) perusahaan mengalami kenaikan.

### 2. Bagi Investor

Bagi Investor, yang ingin melakukan investasi dalam bentuk saham hendaknya melakukan penelitian mengenai kinerja perusahaan yang berkaitan dengan *Non Performing Loan* dan Suku Bunga. Investor juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang berpengaruh dengan *Return On Assets* (ROA) seperti faktor eksternal perusahaan.

Faktor eksternalnya meliputi :

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume pembatasan/penundaaan *trading*.
- d. Gejolak politik dalam negeri dan *fluktuasi* nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambahkan variabel lain, memperpanjang periode penelitian dan menambah jumlah sampel yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) baik faktor fundamental maupun faktor kondisi ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). 5 Januari, 2011
- Boediono, *Ekonomi Moneter*, Edisi 3, Yogyakarta: BPFE, 2014
- Budiono, *Statistika Untuk Penelitian (Edisi Ke-2)*, Surakarta: UNS Press, 2009
- Danang, Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Bandung: Refika Aditama Anggota Ikapi, 2013
- Darmawi, Herman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Duwi, Priyatno, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2011
- Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2*, Bandung, Alfabeta, 2012
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Cetakan Keempat*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006
- Gitman, Lawrence J, *Principles of Managerial Finance”, International Edition, 10th edition*, Boston, Pearson Education, 2003
- Hasibuan, Malayu S. P, *Manajemen sumber Daya Manusia Cetakan keenam belas*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2012
- Ismail, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Ismail, *Akuntansi Bank, Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, Jakarta, Kencana, 2009
- Juhandi, Nendi, *The Effects of Internal Factors and Stock Ownership Structure on Dividend Policy on Company’s Value [A Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)]*, International Journal of Business and Management Invention. 2013
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan.*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Rajawali Pers, 2013
- Kasmir, *Bank dan Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta, Rajawali Pers, 2014
- Rahardja, Prathama & Mandala, Manurung, *Teori Ekonomi Makro. Suatu Pengantar*, Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004
- Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan Dua, Edisi Keempat*, Jakarta, Literata Lintas Media, 2003
- Riyanto, Bamabang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ke-8*, Yogyakarta, BPFE, 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2016  
Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Keenam. Cetakan ke-16*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2013